

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam menyiapkan peserta didik, pengajaran serta pembelajaran (latihan) yang berguna dimasa yang akan datang. Kondisi perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini sedikit demi sedikit mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan didukung oleh pemerintah yang turut andil dalam permasalahan pendidikan. Berbagai upaya ditempuh oleh pemerintah demi kemajuan dalam permasalahan serta perbaikan pendidikan baik dari segi sarana maupun prasarana-nya. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 02/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang menyebutkan bahwa “anak yang berusia 5-6 tahun harus bisa difasilitasi masuk PAUD”, dimana Pemda wajib menyelenggarakan pendidikan dasar dan pendidikan kesetaraan salah satunya pendidikan anak usia dini (PAUD). Selain itu peran pemerintah juga dapat dilihat dari alokasi dana khusus yang cukup besar untuk lembaga pendidikan salah satunya pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang penting bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dengan upaya pembinaan melalui rangsangan pendidikan sebagai bekal anak sebelum masuk ke jenjang sekolah dasar (SD). Pendidikan anak usia dini (PAUD) bukan lagi pendidikan alternatif tetapi pelayanan dasar yang berarti pendidikan awal bagi anak terutama dalam pembentukan karakter anak usia dini. Salah satu perkembangan anak bisa dilihat dari perkembangan bahasa yang digunakan pada anak. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi untuk menyampaikan suatu pikiran, gagasan, atau perasaan sehingga terjadinya interaksi satu sama lain. Perkembangan bahasa bisa dimulai dari lingkungan yang sederhana melalui praktek empirik secara langsung.

Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain itu dari sisi emosional, fisik, motorik, kognitif, moral, sosial anak juga berkembang dengan pesat sehingga juga perlu dibentuk sejak dini. Hal ini dikarenakan pada seusia dini tersebut anak akan mudah menangkap dari apa yang ia lihat maupun dengar. Dalam implementasinya aspek tersebut saling terkait dan untuk membentuknya sangat diperlukan stimulasi yang difasilitasi oleh sejumlah alat permainan sebagai upaya untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya melalui aktivitas nyata

(Haenilah,2015:91). Dari berbagai aspek tersebut perlunya perhatian serta rangsangan yang baik sehingga hal ini mampu memberikan dampak yang positif bagi anak tersebut.

Usia 0-8 tahun merupakan usia emas dalam arti masa peka belajar dimana segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal. Perkembangan pada anak khususnya usia 2-3 tahun sangatlah berkembang dengan pesat terutama pada perkembangan bahasa. Pada usia 3-5 tahun ditandai dengan sikap dan perilaku yang kreatif, bebas dan penuh imajinasi yang terus meningkat seiring dengan pengetahuan mereka yang bertambah sehingga sangat mempengaruhi perkembangan mental bagi anak tersebut. Selain itu kesadaran anak atas apa yang ia rasakan mampu dilakukan yang didukung oleh kemampuannya yang pesat dalam perkembangan bahasa (Sujiono,2015:2.2).

Salah satu aspek perkembangan yang perlu dipersiapkan atau sebagai modal awal bagi anak usia dini sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu perkembangan pengenalan huruf. Perkembangan pengenalan huruf termasuk ke dalam salah satu aspek perkembangan bahasa anak sehingga perlunya pemberian stimulasi rangsangan yang optimal pada anak. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Sistematisa berbicara anak menggambarkan sistematisanya dalam berfikir. Usia perkembangan usia dini di Indonesia yaitu 0-6 tahun dan termasuk kedalam usia taman kanak-kanak. Pada usia tersebut diharapkan anak sudah mengenal huruf sebab ketika mereka memasuki sekolah dasar mempunyai keterampilan membaca. Keterampilan membaca pada anak sangatlah penting untuk memperoleh informasi serta mengembangkan pengetahuan bagi anak usia dini.

Didalam pembelajaran pengenalan huruf pada anak usia dini salah satunya dengan menggunakan berbagai media kartu gambar agar anak tertarik dengan hal baru sehingga mereka mudah dalam menerima pembelajaran serta informasi. Tetapi permasalahan di TK Yaa Bunayya 2 pada anak kelompok A belum pernah menggunakan media ini sehingga masih banyak yang belum mengenal huruf. Hal ini dikarenakan media yang digunakan dalam metode pembelajaran masih kurang optimal/maksimal. Pembelajaran yang digunakan masih tergolong monoton sehingga pengembangan kemampuan mengenal huruf pada anak kurang maksimal. Selain itu dari keseluruhan jumlah 15 anak dalam kelas tersebut baru 4 anak yang mampu mengenal huruf dengan baik dan lancar. Anak merasa kesulitan terlihat dalam menyebutkan huruf dan bingung membedakan huruf seperti huruf “m” dengan “w”, “f” dengan “v”, serta anak juga masih bingung menyebutkan huruf jika guru memperlihatkan huruf acak sehingga menyebutkan huruf secara berurutan.

Melihat permasalahan yang ada di TK tersebut peneliti merasa perlu adanya perubahan dalam penggunaan metode terutama dalam penggunaan media guna merangsang anak TK tersebut dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf. Selain itu juga agar anak merasa termotivasi sekaligus tertarik dalam mengikuti pembelajaran pengenalan huruf tersebut. Dalam penelitian ini peneliti tertarik menggunakan media berupa kartu gambar untuk mengenalkan huruf pada anak kelompok A di TK Yaa Bunayya 2 Surabaya.

Permainan kartu gambar merupakan salah satu metode bermain yang dirasa cukup optimal bagi anak usia 5 sampai 6 tahun. Hal ini dikarenakan pada usia dini adalah masa dimana anak bermain tetapi tetap dalam suasana belajar yang diwujudkan dalam bentuk permainan edukasi bagi anak. Dengan penggunaan media ini dapat mengembangkan kemampuan berimajinasi dan bereksplorasi pada anak.

Dan gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran, maupun gagasan baru. Gagasan ini mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola pikir seperti gambar atau muncul ide baru dan menggugah rasa (Pamadhi 2008:2.8)

Keberhasilan pembelajaran mengenalkan huruf ini tidak terlepas dari kemampuan pendidik (guru) yang merupakan salah satu orang yang dapat mempengaruhi bahasa anak dengan mengupayakan berbagai strategi pembelajaran, metode dan media menarik dan variatif untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangan anak usia dini. Melalui jenis PTK, masalah-masalah pembelajaran dapat ditingkatkan dan dituntaskan, sehingga proses pembelajaran dapat diaktualisasikan secara sistematis dan efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Melalui Media Kartu Gambar di Kelompok A TK Yaa Bunayya 2 Surabaya Tahun Pelajaran 2018 - 2019”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu gambar dikelompok A TK Yaa Bunayya 2 Surabaya tahun pelajaran 2018 – 2019 ?
2. Bagaimana hasil meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu gambar dikelompok A TK Yaa Bunayya 2 Surabaya tahun pelajaran 2018-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui proses peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu gambar pada anak kelompok A di TK Yaa Bunayya 2 Surabaya tahun pelajaran 2018 - 2019.
2. Mengetahui hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu gambar pada anak kelompok A di TK Yaa Bunayya Surabaya tahun pelajaran 2018 - 2019

1.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini terdapat 2 macam yaitu apabila :

1. Meningkatnya aktivitas siswa yang dapat dilihat dari kemampuan siswa menunjukkan dan menyebutkan huruf, simbol serta menghubungkan gambar dan huruf dengan benar.
2. Anak dapat menghubungkan gambar dengan huruf yang dapat dilihat dari kemampuan anak menyebutkan huruf depan dan menghubungkan gambar dengan huruf dari sebuah gambar yang terdapat pada kartu yang tepat.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Anak
Anak mampu meningkatkan kemampuan yang baik dalam mengenal huruf lebih cepat dan tepat dengan penggunaan media kartu gambar.
2. Bagi Guru / Pendidik
Membantu memperbaiki metode pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran baru yang lebih efektif dan menyenangkan dengan penggunaan media kartu gambar.
3. Bagi Peneliti
 - Sebagai inovasi dalam metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan huruf.
 - Membantu guru atau pendidik dalam memperbaiki metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pengenalan huruf.

- Adapun hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk melakukan dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.6. Hipotesa Tindakan

Hipotesa tindakan dalam penelitian ini setelah melihat tujuan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Anak-anak aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan ketrampilan berbicara bagi anak usia dini TK A Yaa Bunayya 2 Surabaya
- 2) Pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar dapat meningkatkan ketrampilan berbicara , menyebutkan huruf bagi anak usia dini TK A Yaa Bunayya 2 Surabaya
- 3) Prestasi belajar adalah skor atau nilai yang diperoleh anak melalui tes lisan dan tulis dari guru kepada anak untuk berbicara menyebutkan huruf melalui kartu gambar.